

## ABSTRACT

**Meiridayani. NIM. 8126132017.** Situational's Leadership Relationship Headmaster And Organization Culture With Satisfactory Job Learns at SMA Binjai's City Country.

This research intent to know relationship that signifikan situasional's leadership headmaster with satisfactory job learns, relationship that signifikan culturizes organization with satisfactory job learns, and to know relationship that signifikan situasional's leadership headmaster and ala organization culture in company with job satisfaction learns at SMA Binjai's City Country. This research utilize korelasional's statistic with respondent as much 176 SMA'S teachers Binjai's City Country. situasional's leadership data collecting headmaster, organisational culture and satisfactory job learns to be gotten through kuesioner.

Base analisis's result simple and partial correlation correlation found by positive and meaning relationship among situasional's leadership variable headmaster with satisfactory job learns at school. It can be seen of outgrows it simple correlation among  $x_1$  with  $y$ . as big as 0,475 meanwhile  $r_{Table}$   $N=176$  on level 5% as big as 0,1470. At the price  $r_{computing}$  0,475 acquired  $t_{computing}=7,126$ . Price  $t_{computing}$  to  $N=176$  on level 5% is 1,645. Price  $r_{computing} > r_{Table}$  (0,475>0,147). Hereafter been done significance quiz by use of quiz  $t$ . Price  $t_{computing} > t_{Table}$  (7,126>1,645).

From analisis simple and partial correlation correlation found by positive and meaning relationship among organization culture with satisfactory job learns at school. It can be seen of outgrows it simple correlation among  $x_2$  with  $y$ . as big as 0,377 meanwhile  $r_{Table}$   $N=176$  on level 5% as big as 0,147. At the price  $r_{computing}$  0,377diperoleh  $t_{computing}=5,366$ . Price  $t_{computing}$  to  $N=176$  on level 5% is 1,6450. Price  $r_{computing} > r_{table}$  (0,377>0,147). Hereafter been done significance quiz by use of quiz  $t$ . Price  $t_{computing} > t_{Table}$  (5,366>1,640).

From analisis double correlation is gotten usufructs correlation  $r_{y.(1,2)} = 0,5701$ , meanwhile  $r_{Table}$  with  $N=176$  level 5% as big as 0,147. That matter  $r_{computing} > r_{table}$  (0,5701>0,147. Hereafter been done correlation significance quiz by use of quiz  $f$  at the price  $r_{computing} = 0,5701$  acquired  $f_{computing} = 31,786$ . Price  $f_{table}$  to  $N=176$  on level 5% is 3,110, matter  $f_{computing} > F_{table}$  (31,786>3,110), therefore  $H_0$  is refused and  $H_a$  is accepted.

Observational result can interpose conclusion available positive relationship that signifikan and matter among situasional's leadership headmaster with satisfactory job learns at SMA Binjai's City Country. Available positive relationship and signifikan and matter among cultural organisational with job satisfaction learns at SMA Binjai's City Country. Getting better organization culture therefore progressively increase job satisfaction learns. Available positive relationship that signifikan and matter among situasional's leadership headmaster and organization culture with satisfactory job learns at SMA Binjai's City Country. Getting better leadership situasional headmaster and organization culture therefore progressively increase job satisfaction learns at SMA Binjai's City Country.

## ABSTRAK

**Meiridayani. NIM. 8126132017.** Hubungan Kepemimpinan Situasional Kepala Sekolah dan Budaya Organisasi dengan Kepuasan Kerja Guru di SMA Negeri Kota Binjai

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan yang signifikan kepemimpinan situasional kepala sekolah dengan kepuasan kerja guru, hubungan yang signifikan budaya organisasi dengan kepuasan kerja guru, dan untuk mengetahui hubungan yang signifikan kepemimpinan situasional kepala sekolah dan budaya organisasi secara bersama-sama dengan kepuasan kerja guru di SMA Negeri Kota Binjai. Penelitian ini menggunakan statistik korelasional dengan responden sebanyak 176 guru SMA Negeri Kota Binjai. Pengumpulan data kepemimpinan situasional kepala sekolah, budaya organisasi dan kepuasan kerja guru diperoleh melalui kuesioner.

Berdasarkan hasil analisis korelasi sederhana dan korelasi parsial ditemukan hubungan yang positif dan berarti antara variabel kepemimpinan situasional kepala sekolah dengan kepuasan kerja guru di sekolah. Hal ini dapat dilihat dari besarnya korelasi sederhana antara  $X_1$  dengan  $Y$  sebesar 0,475 sedangkan  $r_{Tabel}$   $N=176$  pada taraf 5% sebesar 0,1470. Dengan harga  $r_{hitung}$  0,475 diperoleh  $t_{hitung}=7,126$ . Harga  $t_{hitung}$  untuk  $N=176$  pada taraf 5% adalah 1,645. Harga  $r_{hitung}>r_{Tabel}$  ( $0,475>0,147$ ). Selanjutnya dilakukan uji keberartian dengan menggunakan uji-  $t$ . Harga  $t_{hitung}>t_{Tabel}$  ( $7,126>1,645$ ).

Dari analisis korelasi sederhana dan korelasi parsial ditemukan hubungan yang positif dan berarti antara budaya organisasi dengan kepuasan kerja guru di sekolah. Hal ini dapat dilihat dari besarnya korelasi sederhana antara  $X_2$  dengan  $Y$  sebesar 0,377 sedangkan  $r_{Tabel}$   $N=176$  pada taraf 5% sebesar 0,147. Dengan harga  $r_{hitung}$  0,377 diperoleh  $t_{hitung}=5,366$ . Harga  $t_{hitung}$  untuk  $N=176$  pada taraf 5% adalah 1,6450. Harga  $r_{hitung}>r_{tabel}$  ( $0,377>0,147$ ). Selanjutnya dilakukan uji keberartian dengan menggunakan uji-  $t$ . Harga  $t_{hitung}>t_{Tabel}$  ( $5,366>1,640$ ).

Dari analisis korelasi ganda diperoleh hasil korelasi  $R_{y(1,2)} = 0,5701$ , sedangkan  $r_{Tabel}$  dengan  $N=176$  taraf 5% sebesar 0,147. Berarti bahwa  $r_{hitung}>r_{tabel}$  ( $0,5701>0,147$ ). Selanjutnya dilakukan uji keberartian korelasi dengan menggunakan uji- $F$  dengan harga  $r_{hitung} = 0,5701$  diperoleh  $F_{hitung} = 31,786$ . Harga  $F_{tabel}$  untuk  $N=176$  pada taraf 5% adalah 3,110, berarti  $F_{hitung}>F_{tabel}$  ( $31,786>3,110$ ), oleh karena itu  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

Hasil penelitian dapat dikemukakan kesimpulan terdapat hubungan positif yang signifikan dan berarti antara kepemimpinan situasional kepala sekolah dengan kepuasan kerja guru di SMA Negeri Kota Binjai. Terdapat hubungan positif dan signifikan dan berarti antara budaya organisasi dengan kepuasan kerja guru di SMA Negeri Kota Binjai. Semakin baik budaya organisasi maka semakin meningkat kepuasan kerja guru. Terdapat hubungan positif yang signifikan dan berarti antara kepemimpinan situasional kepala sekolah dan budaya organisasi dengan kepuasan kerja guru di SMA Negeri Kota Binjai. Semakin baik kepemimpinan situasional kepala sekolah dan budaya organisasi maka semakin meningkat kepuasan kerja guru di SMA Negeri Kota Binjai.